

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Melalui penelitian ini, peneliti menemukan berbagai fenomena dan data di lapangan bahwa pola komunikasi pengasuh dan anak di panti asuhan Don Bosco terkait pemilihan mainan anak masih mencerminkan konstruksi sosial masyarakat tentang gender.

Pasalnya pengasuh masih terpengaruh oleh konstruksi sosial yang masih membatasi anak dalam mengekspresikan dirinya terutama mengenai gender dalam proses bermain anak. Pola komunikasi yang terjadi melalui pesan non verbal yang lebih dominan pun masih dipengaruhi oleh pandangan pengasuh terhadap gender, sehingga memperlihatkan asuhan yang berbeda antara laki-laki dan perempuan. Peneliti menemukan juga beberapa masalah yang terkait dengan interaksi antara pengasuh dan anak.

Pertama, adanya *gender bias* pengasuh di Panti Asuhan Don Bosco yang terkait dengan fenomena mengenai adanya prasangka terhadap perbedaan peran gender sehingga mengakibatkan ketidakadilan. Kemudian fenomena tersebut dilihat lebih dalam oleh peneliti dengan mengamati aktifitas bermain pada anak. Pemahaman mengenai gender ternyata dapat disosialisasikan kepada anak sejak dini melalui media mainan. Akan tetapi, hal tersebut juga berisiko sebaliknya jika anak memiliki pemahaman gender yang keliru, dan hal ini dipengaruhi oleh didikan pengasuh. Konstruksi sosial yang salah mengenai gender dimasyarakat ternyata juga terbawa oleh para pengasuh sehingga menyebabkan masih adanya gender bias

yang besar. Kembali lagi bahwa anak perlu diarahkan dan dibimbing arah berfikirnya sehingga pemahamannya mengenai dunia dan gender lebih tepat.

Kedua, adanya *stereotype gender* pada aktifitas anak dalam memilih mainan yang menimbulkan perilaku pada anak dalam menentukan peran gendernya. Anak yang perlu didampingi dan diarahkan ini sangat mudah dalam menirukan hal yang ia lihat, maka perlu sikap yang tepat dalam mendidik anak. Untuk menentukan sikap yang tepat ini harus ada orang dewasa yang memiliki cara dan pandangan yang tepat dalam berbagai hal termasuk persoalan gender dalam mendidik anak. Jika orang dewasa atau pengasuh tersebut sudah memiliki pemahaman yang salah mengenai gender maka sudah pasti yang diajarkan kepada anak akan salah, dan mengakibatkan kesalahan yang berakibat terus-menerus pada setiap generasi. Hal ini harus dicegah dengan memberikan pengertian pada pengasuh mengenai pemahaman gender yang tepat dan bagaimana cara mendidik anak yang sesuai dengan peran gender yang harus tepat dalam prakteknya.

Ketiga, praktek pola komunikasi terhadap pemahaman gender antara pengasuh dan anak yang ada di panti asuhan Don Bosco. Dalam mendidik anak, pengasuh perlu memiliki *skill* dan pengarahan yang tepat sehingga anak dapat bertumbuh dan berkembang dengan baik sesuai yang diharapkan. Salah satu yang menjadi hal penting dan perlu diperhatikan oleh pengasuh dalam mendidik anak-anak adalah bagaimana cara mereka berkomunikasi dengan anak. Dalam berkomunikasi ini salah satunya juga mengenai pola komunikasi atau pesan verbal dan non-verbal, yaitu bagaimana cara yang tepat mendidik anak dengan menasehatinya melalui kata-kata atau verbal dan juga dengan contoh dan ekspresi

atau gestur yaitu pesan non verbal. Dalam prakteknya di panti asuhan Don Bosco ini terlihat bahwa pesan non verbal lebih sering digunakan dan terlihat efektif dalam mendidik anak, karena lebih mudah ditangkap dan di contoh oleh anak, terutama bagaimana dengan pemahaman tentang praktek peran gender melalui komunikasi tersebut.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademik

Dalam penelitian mengenai pola komunikasi pengasuh dan anak di Panti Asuhan Don Bosco terkait sosialisasi gender melalui mainan, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengintegrasikan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur dampak konkret dari interaksi gender pada pemahaman anak terhadap peran gendernya. Dengan melakukan survei atau eksperimen, penelitian kuantitatif dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang sejauh mana pola komunikasi dan pemilihan mainan dapat memengaruhi persepsi gender anak-anak di lingkungan panti asuhan.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar Panti Asuhan Don Bosco memberikan perhatian khusus pada peningkatan pola komunikasi dan interaksi sehari-hari antara pengasuh dan anak. Dalam konteks ini, pelatihan praktis untuk pengasuh dapat membantu mereka mengenali dan mengatasi prasangka gender yang mungkin mempengaruhi interaksi mereka dengan anak-anak. Selain itu, panti asuhan dapat merancang kegiatan bermain yang mendukung pemahaman gender yang inklusif, mengurangi stereotipe dalam pemilihan mainan, dan mendorong

dialog terbuka antara pengasuh dan anak. Dengan melakukan perubahan praktis ini, diharapkan lingkungan di panti asuhan dapat menjadi lebih inklusif dan mendukung perkembangan anak-anak secara positif.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Agung Harahap, M., & Adeni, S. (2021). Bahasa Dalam Komunikasi Gender. *Jurnal Profesional Fis Unived*, 8(2).
- Astuti, D. (2016). Keterlibatan Pengasuhan Ayah Sebagai Orang Tua Tunggal. *Jurnal Komuniti*, 8(1).
- Azeharie, S., & Khotimah, N. (2015). The Patterns Of Interpersonal Communication Between Teachers And Students In Children Daycare “Melati” In Bengkulu. *Jurnal Pekommas*, 18(3), 213–224.
- Gunawan, N. A., Nurwati, N., & Sekarningrum, B. (2020). Analisis Peran Gender Dalam Pengasuhan Anak Pada Keluarga Etnis Jawa Dan Sunda Di Wilayah Perbatasan. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 12(1), 48. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v12i1.15568>
- Muafiah, E., Imaduddin, M., Fadly, W., & Soraya Nastiti, A. (2019). Pengasuhan Anak Usia Dini Berperspektif Gender Dalam Hubungannya Terhadap Pemilihan Permainan Dan Aktivitas Keagamaan Untuk Anak. In *Palastren* (Vol. 12, Issue 1).
- Ningsih, S. (2016). Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional (Studi Kasus Di Tk Al-Akhyar Purwakarta Kelompok B). *Tunas Siliwangi*, 2(1), 30–47.
- Nur Rofiah, R., & Rachmy Diana, R. (2022). Pendidikan Keluarga Dalam Pengenalan Identitas Dan Peran Gender Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 2528–7427. www.syekhnujati.ac.id/jurnal/index.php/awlady
- Rundengan, N. (2013). Pola Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa Papua Di Lingkungan Di. *Journal Acta Diurna*, 2.
- Tangu Hana, F., & Yulita Nara, M. (2021). Identitas Gender Anak Dalam Bingkai Komunikasi Orang Tua Di Kota Kupang. *Jurnal Communio*, 10(1).
- Uthpah, N., & Hendri Mulyana, E. (2021). Studi Kasus Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Dari Orang Tua Tunanetra Article Info Abstract. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(2), 104–110.
- Widayati, P. (2020). Bias Gender Pada Komunikasi Antar Pekerja Perhotelan: Studi Kasus Pada Hotel Grand Keisha Yogyakarta. *Journal Of Communication Studies*, 5(2).

Buku

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna, Ed.; 1st Ed.). Syakir Media Press.
- Colatrella, C. (2011). *Toys And Tools In Pink*.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*.
- Devito, J. A. (2016). *The Interpersonal Communication Book* (14th Ed.). Pearson Education.
- Dwi Astuti Nurhaeni, I. (2010). *Analisis Gender Dan Implementasinya* (Z. Asmarantaka & E. Dwi Rahayu, Eds.; 1st Ed., Vol. 1).
- Fakih, M. (2008). *Analisis Gender & Transformasi Sosial* (13th Ed., Vol. 13). Insistpress.
- Fixmer-Oraiz, N., & T. Wood, J. (2020). *Gendered Lives - Communication, Gender & Culture* (13th Ed.). 20 Channel Center Street.
- Hariyanto, D. (2021). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi* (F. Adi Darma & D. Meidi Utomo, Eds.). Umsida Press.
- Hoffman-Fox, D. (2017). *You And Your Gender Identity: A Guide To Discovery* (Paperback). Skyhorse.
[Http://Gen.Lib.Rus.Ec/Book/Index.Php?Md5=8c356a09e7bd3f7a95c9016f435df936](http://Gen.Lib.Rus.Ec/Book/Index.Php?Md5=8c356a09e7bd3f7a95c9016f435df936)
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif* (2nd Ed., Vol. 8). Prenadamedia Group.
- Kusumastuti, A., & Mustamil Khoiron, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (F. Annisya & Sukarno, Eds.; 1st Ed.). Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Ramdaeni, S., Adriany, V., & Yulindrasari, H. (2020). *Gender And Toys In Early Childhood Education*.
- Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantar Gender Dan Feminisme* (W. Gede Mulawarman, Ed.). Garudhawaca.
- Samsinar, & Aisyah Rusnali, N. (2017). *Komunikasi Antar Manusia* (Hermansyah, Ed.; 1st Ed.).
- W. Littlejohn, S., A. Foss, K., & G. Oetzel, J. (2017). *Theories Of Human Communication* (11th Ed.). Waveland Press.
- Wahyuningsih, S., Pendekatan Psikologi Komunikasi, T., & Contoh Penelitiannya, Dan. (2013). *Metode Penelitian Studi Kasus*.

Weisgram, E. S. (2018). *Erica Weisgram - Gender Typing Of Children's Toys_ How Early Play Experiences Impact Development-American Psychological Association (2018)*.